

VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Kualitas spermatozoa hasil separasi seks menggunakan putih telur dengan penambahan *SpermGrad* sama dengan semen tanpa penambahan *SpermGrad*.
2. Kualitas spermatozoa pada semen beku dengan penambahan *SpermGrad* juga sama dengan semen tanpa penambahan *SpermGrad*.
3. Penambahan *SpermGrad* terhadap penurunan kualitas spermatozoa semen cair pasca separasi seks dan semen beku pasca *thawing* sama dengan semen tanpa penambahan *SpermGrad*.

6.2. Saran

1. Sebaiknya penggunaan kecepatan dan waktu sentrifugasi antar perlakuan disamakan.
2. Perlu diperhatikan lagi terkait tahapan kriopreservasi dan perubahan suhu terutama saat proses pembekuan agar meningkatkan hasil evaluasi semen beku pasca *thawing*.
3. Penggunaan *SpermGrad* untuk kebutuhan inseminasi buatan sebaiknya menggunakan semen cair karena masih layak memenuhi standar.

